

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai teknik penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia pada konten edukasi kanal YouTube Kepo Bahasa Arab Playlist 100 Percakapan Bahasa Arab Populer, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Dari total 342 data yang dianalisis pada konten percakapan tersebut, ditemukan penggunaan teknik penerjemahan yang cukup variatif namun terkonsentrasi pada pola tertentu. Teknik *Literal Translation* atau penerjemahan harfiah menjadi teknik yang paling dominan dengan jumlah 168 data (48,98%). Hal ini menunjukkan adanya upaya kuat dari penerjemah untuk tetap mempertahankan struktur sintaksis bahasa sumber (bahasa Arab) agar pembelajar pemula dapat dengan mudah melacak padanan kata per kata. Di sisi lain, penggunaan *teknik Established Equivalence* (Padanan Lazim) menempati posisi kedua dengan 81 data (23,61%), yang berfungsi untuk memberikan padanan istilah yang sudah umum dan akrab di telinga masyarakat penutur bahasa Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa media pembelajaran digital cenderung menggunakan teknik yang sederhana dan tidak terlalu kompleks guna menjaga kejelasan pesan.
2. Teknik penerjemahan yang paling dominan digunakan dalam konten edukasi kanal YouTube Kepo Bahasa Arab adalah *Literal Translation* dengan frekuensi 168 data (48,98%). Dominasi tersebut menunjukkan bahwa penerjemahan lebih banyak dilakukan dengan mempertahankan struktur dan unsur leksikal bahasa sumber. Selain *Literal Translation*, teknik yang cukup sering digunakan adalah *Established Equivalence* sebanyak 81 data (23,62%) dan *Modulation* sebanyak 42 data (12,24%). Dengan demikian, pola penerjemahan dalam konten yang diteliti didominasi oleh teknik yang berorientasi pada kesepadanan bentuk bahasa sumber dengan tetap disertai beberapa teknik penyesuaian pada bahasa sasaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Bagi pembuat konten edukasi bahasa Arab**

Disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan teknik penerjemahan yang lebih variatif, dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara keakuratan makna dan kejelasan struktur gramatikal. Penggunaan teknik literal dapat dipertahankan sebagai dasar, namun teknik lain seperti amplifikasi atau modulasi dapat digunakan secara selektif untuk memperjelas makna tanpa menghilangkan struktur penting dalam bahasa Arab.

### **2. Bagi pendidik dan pembelajar bahasa Arab**

Konten edukasi pada media digital seperti YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif. Namun, pembelajar tetap perlu memperdalam pemahaman terhadap aspek *nahwu* dan *i'rab* melalui sumber lain agar tidak hanya memahami makna, tetapi juga struktur bahasa Arab secara menyeluruh.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah data dan fokus kajian yang hanya meneliti teknik penerjemahan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek lain, seperti kualitas terjemahan, strategi penerjemahan, atau keterkaitan antara teknik penerjemahan dengan pemahaman *nahwu* dan *i'rab*, sehingga menghasilkan kajian yang lebih komprehensif.